



**PENINGKATAN MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI APLIKASI KAS DIGITAL
BERBASIS ANDROID PADA UMKM BATIK TULIS LASEM JAWA TENGAH**

*Improving Financial Management with Digital Cash Application Android Based in Micro
Entrepreneur of Batik Tulis Lasem Central Java*

**Noor Azizah^{1*}, DS. Drajad Wibowo², Santi Andriyani³, A. Aviv Mahmudi⁴, Sintikhe Novia
Margaretha¹**

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, ²Program
Studi Desain Produk, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, ³Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, ⁴Program Studi
Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

Jalan Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara Jawa Tengah 59451

*Alamat Korespondensi: azizah@unisnu.ac.id

(Tanggal Submission: 15 November 2023, Tanggal Accepted : 22 Februari 2024)



Kata Kunci :

*UMKM, Batik
Tulis Lasem,
Keuangan
Digital*

Abstrak :

UMKM Batik Tulis Lasem merupakan salah satu usaha yang menjadi unggulan di Kota Lasem, Rembang Jawa Tengah. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Safila Batik dan Real Asto Batik yang sudah lebih dari 8 tahun berkecimpung di dunia Batik. Permasalahan utama yang dimiliki oleh mitra adalah belum adanya manajemen keuangan yang terstruktur dan tersistem dengan baik. Mitra masih menggunakan catatan manual dibuku batik untuk pencatatan produk dan transaksi jual beli. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan berbasis digital. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, mitra dapat mengelola keuangannya dengan baik, terstruktur, dan akuntabel. Adapun metode yang digunakan meliputi; sosialisasi, pelatihan, penerapan, pendampingan dan evaluasi. Pada serangkaian kegiatan tersebut, mitra selalu terlibat dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Hasil dari kegiatan pengabdian ini; 1) mitra memahami konsep manajemen keuangan berbasis digital; 2) mitra memiliki aplikasi berbasis android dengan nama Kas Digital UMKM; 3) mitra mampu menggunakan aplikasi kas tersebut untuk transaksi penjualan. Evaluasi program menggunakan kuisisioner dengan skala likert dari lima komponen, yaitu tampilan visual, menu dan isi aplikasi, kemudahan, kebermanfaatan dan performance. Adapun hasilnya dengan prosentase 75 % menyatakan setuju. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Kas UMKM Digital yang diberikan oleh Tim Pengabdian kepada Mitra bermanfaat dan sangat dibutuhkan oleh mitra.

Key word :

Micro Enterprises, Batik Tulis Lasem, Digital Finance

Abstract :

UMKM Batik Tulis Lasem is one of the leading businesses in Lasem City, Rembang, Central Java. The partners in this service activity are Safila Batik and Real Asto Batik, which have been in the Batik world for more than 8 years. The main problem owned by partners is that there is no well-structured and systemised financial management. Partners still use manual records in batik books for recording products and buying and selling transactions. The solution provided is digital-based financial management assistance. The methods used include; socialisation, training, application, mentoring and evaluation. The results of this service activity; 1) partners understand the concept of digital-based financial management; 2) partners have an android-based application called Kas Digital UMKM; 3) partners are able to use the cash application for sales transactions. The programme evaluation uses a questionnaire with a Likert scale of five components, namely visual appearance, menu and application content, convenience, usefulness and performance. The results with a percentage of 75% agreed. This shows that the Digital MSME Cash application provided by the Team to partners is useful and much needed by partners.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Azizah, N., Wibowo, D. S. D., Mahmudi, A. A., & Margaretha, S. N. (2024). Peningkatan Manajemen Keuangan Melalui Aplikasi Kas Digital Berbasis Android Pada UMKM Batik Tulis Lasem Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 424-432. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1292>

PENDAHULUAN

Batik tulis Lasem merupakan karya seni lokal yang mencerminkan akulturasi masyarakat yang ada di Lasem, di mana Batik Tulis Lasem mendapatkan pengaruh kebudayaan Tionghoa dan Kebudayaan Jawa. Batik tulis lasem ini mulai berkembang mulai abad ke-18 (Inayah *et al.*, 2023). Kota Lasem merupakan daerah di Jawa Tengah yang terkenal dengan batiknya setelah Pekalongan dan Solo (Muarifuddin, 2017). Perkembangan industri batik lasem ini mengalami perkembangan yang sangat fluktuatif. Dan mulai awal tahun 2000an, mulai ada perhatian untuk mengembangkan industri batik tulis lasem. Hal tersebut tertuang dalam RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026 (Rembang, 2021). Salah satu proyek yang menjadi bidang fokus garapan adalah membangun klaster industri batik lasem. Klaster batik tulis lasem ini, sudah di tetapkan oleh Bupati Rembang sebagai klaster pengembangan ekonomi lokal Kabupaten Rembang Tahun 2022 (*Surat Keputusan Bupati Rembang*, 2022).

Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Batik Tulis Lasem dalam menjalankan usahanya khususnya adalah pada aspek pengelolaan keuangan yang masih bersifat konvensional yaitu masih ditulis dalam buku. Sehingga menyebabkan data yang tidak valid dan akurat. Selain itu, penguasaan terhadap teknologi juga masih kurang sehingga dibutuhkan sebuah pelatihan manajemen keuangan berbasis digital.

Manajemen sebuah usaha itu sangat penting. Salah satunya adalah pengelolaan keuangan secara digital karena itu memegang peranan penting dalam menjalankan sebuah industri dan salah satu elemen kunci perusahaan agar mampu bertahan hidup jangka Panjang (Cerya *et al.*, 2022). Manajemen keuangan merupakan bagian dari proses manajemen yang terintegrasi dalam manajemen perusahaan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan operasi dalam bisnis yang bertanggungjawab untuk perolehan dana yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dan penggunaan yang efisien (Savina

& Kuzmina-Merlino, 2015). Penggunaan Manajemen Keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan Manajemen Keuangan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia (Utomo *et al.*, 2022)(Sa'diyah *et al.*, 2020). Berdasarkan analisis situasi diatas dapat digambarkan bahwa Batik Lasem merupakan produk unggulan daerah yang ada di Kabupaten Rembang yang perlu dilestarikan dan dikembangkan terus menerus. Selain pengembangan pada aspek produksi batik tulis lasem sendiri, manajemen terhadap pengelolaan usahanya juga harus ditingkatkan. Apalagi di era industrialisasi 4.0 ini menuntut para UMKM harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada (Anam *et al.*, 2023). Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah melalui Kemenparekraf yang menyatakan bahwa optimalisasi kreatifitas dan digitalisasi menjadi solusi bagi industri atau UMKM dalam menghadapi tantangan era teknologi saat ini (Fauzi & Rosita, 2021). Dengan adanya perbaikan mutu manajemen tersebut, diharapkan para pelaku UMKM mampu berdaya saing dan memiliki daya jual yang lebih tinggi (Azizah & Wahono, 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan terhadap implementasi aplikasi kas digital berbasis android. Adapun manfaat yang dapat diperoleh pelaku UMKM adalah : 1) UMKM dapat mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik; 2) UMKM dapat memanfaatkan teknologi dan mengoperasikan aplikasi kas digital untuk membantu dalam pencatatan transaksi penjualannya; 3) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usahanya dan harta milik pribadi; 4) UMKM dapat mengetahui laporan stok barang dan transaksi setiap periode tertentu. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pelaku UMKM Batik Tulis Lasem dapat mengaplikasikan aplikasi kas digital berbasis android untuk mengelola keuangan usahanya guna mendukung kemajuan UMKM Batik Tulis Lasem Jawa Tengah.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Juli-Oktober 2023 di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dengan 2 mitra UMKM yaitu Real Asto Batik dan Safilla Batik. Adapun jumlah anggota mitra yang terlibat sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan, pendampingan, dan evaluasi (Laila *et al.*, 2023).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Pada tahapan sosialisasi, tim pengabdian memberikan informasi tentang konsep dan teknis program kepada mitra supaya perencanaan program yang sudah disepakati bersama dapat berjalan dengan lancar. Tahapan selanjutnya adalah pelatihan, pada tahap ini tim pengabdian memberikan pelatihan dan edukasi mengenai keuangan berbasis digital untuk kedua mitra dengan model *lecturing*, *demonstration* dan praktek. Tahapan yang ketiga adalah penerapan teknologi tepat guna, yaitu

implementasi aplikasi bernama Kas Digital UMKM yang digunakan mitra untuk transaksi jual beli dan juga dokumen penyimpanan stok. Tahapan keempat yaitu pendampingan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra pasca pelatihan dan penerapan. Pendampingan yang dilakukan oleh tim dengan cara *checking* dan mendampingi mitra dalam penggunaan aplikasi kas digital UMKM tersebut. Tahapan terakhir adalah evaluasi, kegiatan dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada mitra mengenai kebermanfaatan aplikasi Kas Digital UMKM dengan menggunakan 5 indikator, yaitu tampilan visual, menu dan isi aplikasi, kemudahan, kebermanfaatan dan performance.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ruang lingkup pendampingan manajemen keuangan berbasis digital adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi dan mencari solusi bersama-sama untuk mengatasi permasalahan yang ada untuk kelangsungan usahanya.
2. Berperan aktif dan pendampingan perancangan sistem informasi/aplikasi manajemen keuangan
3. Berperan aktif dalam pelatihan, sosialisasi dan pendampingan tentang teknik pewarnaan batik, digital marketing, pengelolaan keuangan berbasis digital, eduwisata batik, dan sistem informasi terintegrasi pada klaster batik tulis lasem.
4. Memberikan input dan saran masukan terhadap pelaksanaan program.
5. Berperan aktif dalam kegiatan monev baik internal maupun eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa penerapan aplikasi kas digital berbasis android ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut ini :

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 di tempat mitra masing-masing yaitu Real Asto Batik dan Safila Batik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan sosialisasi terkait program kegiatan yang akan kita laksanakan sehingga nantinya mitra dapat terlibat aktif dalam semua kegiatan.



Gambar 2. Sosialisasi Program

2. Pelatihan

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan manajemen keuangan berbasis digital. Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo Rumah Wakil Bupati Rembang dengan dihadiri langsung oleh Wakil Bupati Rembang, beserta dinas-dinas terkait, yaitu Dinas Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Rembang, Dinas Perdagangan koperasi dan UMKM Kabupaten Rembang, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Kegiatan ini diawali dengan *opening ceremony* dengan sambutan secara langsung oleh Bapak Wakil Bupati Rembang.



Gambar 3. Dokumentasi saat Pembukaan Kegiatan

Pada *opening ceremony* ini diawali dengan Launching dan Serah Terima aplikasi Kas Digital UMKM dari Tim kepada mitra dengan di damping oleh pemerintah daerah.

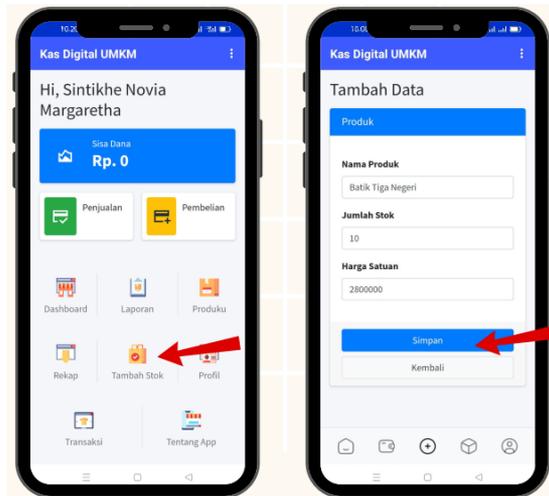


Gambar 41. Serah Terima Aplikasi Keuangan Kepada Mitra

Selanjutnya pelatihan langsung dipimpin oleh ketua Tim Pengabdian. Pertama para mitra diminta untuk menginstall aplikasi di HP masing-masing. Setelah itu Tim menjelaskan berbagai fitur yang ada di aplikasi tersebut mulai dari pengisian profil mitra, stok barang, transaksi penjualan, sampai pada rekapitulasi dan pelaporan.

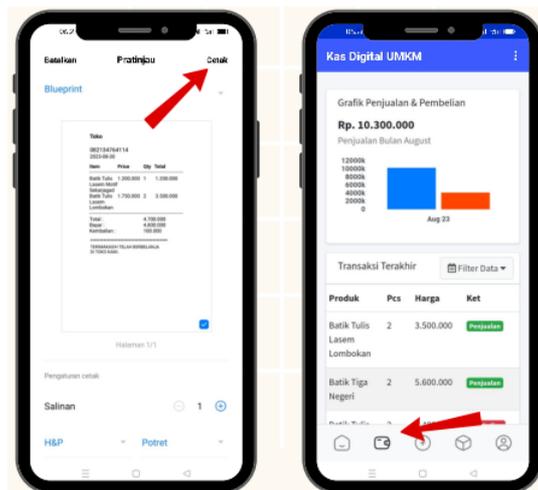
3. Penerapan

Setelah kegiatan pelatihan, tahapan berikutnya adalah penerapan teknologi berupa implementasi aplikasi kas digital berbasis android. Aplikasi kas digital UMKM ini merupakan Aplikasi Kas Digital UMKM merupakan sebuah aplikasi berbasis mobile yang membantu para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan dan rekapitulasi laporan. Aplikasi ini memuat tentang katalog produk, stok barang, transaksi pembelian dan penjualan, serta laporan. Sebelum menggunakan aplikasi ini, user diminta untuk registrasi akun terlebih dahulu dengan mengisi data diri. Kemudian setelah melakukan registrasi, user dapat login dengan menginputkan username dan password.



Gambar 5. Tampilan menu pada aplikasi kas digital

Pada aplikasi tersebut, juga dapat menampilkan laporan transaksi dan cetak struk transaksi sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam memantau progress penjualan usahanya.



Gambar 6. Tampilan menu laporan dan cetak struk

Berikut ini adalah bentuk kegiatan penerapan teknologi yang dilakukan oleh para peserta dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh saat pelatihan.



Gambar 7. Praktek mengoperasikan aplikasi kas digital



Gambar 8.2 Mitra Mempraktekkan Pencetakan Struk dari Aplikasi

4. Pendampingan

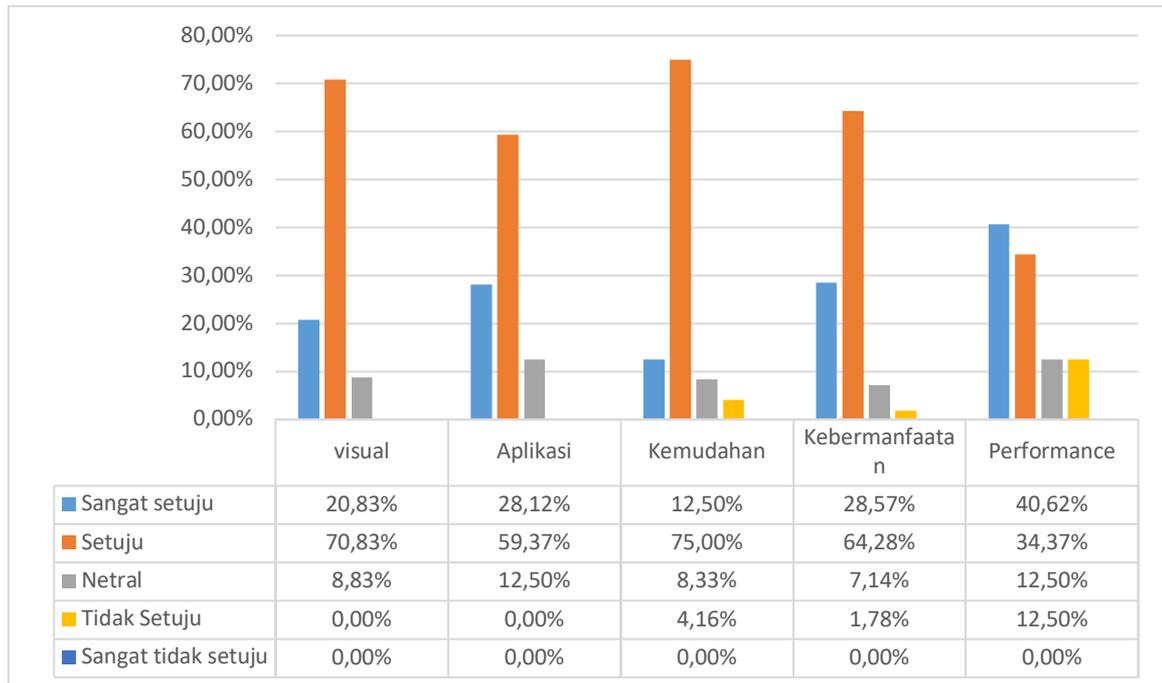
Tahapan berikutnya yaitu melakukan pendampingan pasca pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan guna memastikan mitra dapat menerapkan teknologi dalam pengelolaan keuangan secara real. Selain itu, jika mitra terdapat kendala dalam pengimplementasiannya juga bisa langsung ditindaklanjuti.



Gambar 9. Pendampingan Kepada Mitra

5. Evaluasi

Selanjutnya, tim juga menyebarkan kuisioner tentang aplikasi kas Digital UMKM kepada mitra. Ada lima komponen, yaitu tampilan visual, menu dan isi aplikasi, kemudahan, kebermanfaatan dan performance.



Grafik 1. Hasil Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Kas Digital UMKM

Grafik tersebut merujuk pada hasil survei dengan melibatkan 8 responden, dengan fokus pada 5 aspek utama yakni tampilan visual, menu dan aplikasi, kemudahan, kebermanfaatan, dan performance.

Pada aspek tampilan visual terdapat 6 pernyataan dan rata-rata persentase yang diperoleh yakni sebesar 20.83% pada indikator sangat setuju, 70.83% pada indikator setuju, 8.33% pada indikator netral, 0% pada indikator tidak setuju, dan 0% pada indikator sangat tidak setuju. Kemudian, pada aspek menu dan aplikasi terdapat 4 pernyataan dan rata-rata persentase yang diperoleh yakni sebesar 28.12% pada indikator sangat setuju, 59.37% pada indikator setuju, 12.5% pada indikator netral, 0% pada indikator tidak setuju, dan 0% pada indikator sangat tidak setuju. Selanjutnya, pada aspek kemudahan terdiri atas 3 pernyataan dan rata-rata persentase yang diperoleh yakni sebesar 12.5% pada indikator sangat setuju, 75% pada indikator setuju, 8.33% pada indikator netral, 4.16% pada indikator tidak setuju, dan 0% pada indikator sangat tidak setuju. Lebih lanjut, pada aspek kebermanfaatan terdiri atas 7 pernyataan dan rata-rata persentase yang diperoleh yakni sebesar 28.57% pada indikator sangat setuju, 64.28% pada indikator setuju, 7.14% pada indikator netral, 1.78% pada indikator tidak setuju, dan 0% pada indikator sangat tidak setuju. Terakhir, pada aspek performance terdiri atas 4 pernyataan dan rata-rata persentase yang diperoleh yakni sebesar 40.62% pada indikator sangat setuju, 34.37% pada indikator setuju, 12.5% pada indikator netral, 12.5% pada indikator tidak setuju, dan 0% pada indikator sangat tidak setuju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian ini adalah ; 1) Mitra program merupakan UMKM yang fokus pada usaha Batik Tulis Lasem yaitu Safila Batik dan Real Asto Batik; 2) Program pengabdian meliputi beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan, pendampingan dan evaluasi; 3) Evaluasi program menggunakan kuisioner dengan skala likert dari lima komponen, yaitu tampilan visual, menu dan isi aplikasi, kemudahan, kebermanfaatan dan performance. Adapun hasilnya dengan prosentase 75 % menyatakan setuju mengenai program ini. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Kas UMKM Digital yang diberikan oleh Tim Pengabdian kepada Mitra bermanfaat dan sangat dibutuhkan oleh mitra.

Saran untuk kegiatan pengabdian ini adalah perlu menambah mitra sasaran supaya dampak dan manfaat kegiatan ini dapat dirasakan lebih banyak UMKM yang ada di Lasem, Rembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai program pengabdian pemberdayaan mitra usaha produk unggulan daerah ini. Terima kasih kepada pihak mitra real asto batik dan safilla batik dan pihak pemerintah daerah Kabupaten Rembang serta semua pihak yang telah mendukung program pengabdian ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. K., Azizah, N., Widyastuti, E., Nugroho, A., Suharwati, A., & Fatchiyah, A. R. (2023). *Kesiapan UMKM di Kabupaten Jepara Menghadapi Era Industri 4. 0* (1st ed.). Jawa Tengah: Unisnu Press.
- Azizah, N., & Wahono, B. B. (2021). Model E-Business Menggunakan Pieces Framework Untuk Peningkatan Daya Saing Umkm Berbasis Mobile Application. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(2), 661–671. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i2.5185>
- Cerya, E., Putra, G. O., & Maulidina, Y. (2022). Peningkatan Skill Manajemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan UMKM Dengan Aplikasi Buku Warung. *Manaruko: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 22–26. <https://jmpe.ppj.unp.ac.id/index.php/manaruko/article/view/1>
- Fauzi, N., & Rosita, I. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital pada Kelompok Pengelola Wisata Kapal Banda Taram. *Jurnal Abdimas: Pengabdian*, 3(2), 41–45. <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/708%0Ahttp://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/download/708/317>
- Inayah, L. F., Trinugraha, Y., & Nurhadi. (2023). Pelestarian Batik Tulis Lasem di Kalangan Perajin Batik Lasem di Desa Babagan Kabupaten Rembang. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 113–121.
- Laila, A. N., Candraloka, O. R., Kusumodestoni, R. H., Azizah, N., & Chasanah, M. (2023). Peningkatan Pengelolaan Manajemen Informasi Berbasis Digital Di Pondok Pesantren Zhilalul Qur'an Raguklampitan Batealit Jepara. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2064–2071.
- Muarifuddin. (2017). Implementasi Pembangunan Desa Wisata Batik Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 51–70.
- Rembang, P. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang*.
- Sa'diyah, M., Azizah, N., & Zulfa, M. C. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM Kopi Muria di Kabupaten Kudus Jawa Tengah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 489–492. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.4428>
- Savina, S., & Kuzmina-Merlino, I. (2015). Improving Financial Management System for Multi-business Companies. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 210, 136–145. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.352>
- Surat Keputusan Bupati Rembang*. (2022).
- Utomo, D. S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(1), 33–36. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i1.116>